

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemikiran rasional tidak dapat dilakukan tanpa adanya informasi yang seharusnya digunakan sebagai bahan pertimbangan. Dalam memahami kesiapan dan partisipasi yang dimiliki oleh generasi Z, maka sebelumnya dibutuhkan data mendalam yang menggambarkan pengetahuan informan untuk mempertimbangkan suatu keputusan. Dari hasil penelitian yang telah analisis, telah diketahui bahwa kaum generasi Z yang berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk mempertimbangkan masa depan mereka secara rasional. Setiap informan telah mengerti dan mengetahui bagaimana perubahan lapangan pekerjaan di era digital telah dipengaruhi oleh globalisasi dan perubahan tersebut tidak dapat dihindarkan sehingga mendorong pentingnya keterampilan digital sebagai modal bersaing di lapangan pekerjaan yang akan mereka terjuni.

Di dalam penelitian ini juga telah dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pengetahuan yang mereka miliki akan perubahan lapangan pekerjaan di era Revolusi Industri 4.0 dan globalisasi, informan kaum generasi Z yang berstatus sebagai mahasiswa FISIP di Universitas Nasional termotivasi untuk ikut berpartisipasi meraih profesi-profesi modern karena

memiliki manfaat berjangka panjang di era digital. Secara motivasi eksternal, ketertarikan mereka ini di latar belakang oleh berbagai alasan tersendiri yang terdiri dari kemampuan teknologi digital (*tech savvy*) yang mereka miliki sebagai nilai saing mereka. Para informan mengungkapkan bahwa mereka tertarik dengan pekerjaan digital karena lebih menjamin untuk terus bertahan menghadapi perubahan-perubahan selanjutnya dan menghindari resiko otomasi pekerjaan. Namun di saat yang bersamaan, mereka juga di dorong oleh motivasi internal yang melihat lapangan pekerjaan digital sebagai sarana dalam mengasah keterampilan mereka setajam-tajamnya untuk terus beradaptasi di dunia industri Indonesia. Tentunya beberapa dari informan juga menyampaikan bahwa ketertarikan mereka di landasi dengan minat pribadi yang dimiliki sehingga dapat menjadi bakar gairah mereka dalam berpartisipasi di lapangan pekerjaan digital

Dari hasil data penelitian yang telah diperoleh, dapat di simpulkan juga bahwa kaum generasi Z yang berstatus sebagai mahasiswa FISIP di Universitas Nasional telah mempersiapkan diri melalui pendidikan non-formal untuk menghadapi perubahan lapangan pekerjaan di era revolusi industri 4.0. Dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan digital yang mereka miliki, mereka harus mencari jalan alternatif jika mereka ingin bersaing di lapangan pekerjaan era digital.

Masing-masing informan pun memiliki caranya sendiri yang menurut mereka merupakan cara yang ideal dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan digital mereka. Dalam data penelitian yang telah dianalisis terdapat tiga cara yang digunakan oleh para informan yakni mengikuti event pendidikan seperti webinar atau bootcamp, mengikuti program-program magang untuk memperoleh pengalaman dan wawasan baru, serta mencari berbagai pengetahuan baru melalui sarana internet sebagai alat pencarian informasi yang mereka butuhkan. Cara tersebut digunakan mereka untuk tetap dapat bersaing di pasar pekerjaan Indonesia, walaupun mereka sendiri secara langsung juga menghasilkan situasi persaingan yang lebih ketat di lapangan pekerjaan Indonesia.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat dua saran dari penulis kepada para pembaca yang diantaranya :

1. Saran Akademik

Saran akademik bagi para peneliti dan akademisi yang menjadikan karya ini sebagai bagian dari bacaan dan rujukan adalah untuk selalu melihat perubahan selanjutnya yang berdampak terhadap generasi-generasi baru. Dengan karya ini, peneliti di masa mendatang diharapkan dapat membandingkan antara kesiapan dan partisipasi generasi Z dalam menghadapi

revolusi industri 4.0 dengan generasi-generasi selanjutnya seperti generasi alfa.

2. Saran Praktis

Saran praktik yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah tetap sadar dan terus berusaha untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Karena kemajuan teknologi tidak hanya mengubah cara manusia hidup namun bagaimana mereka bertahan hidup, perubahan digital yang terjadi bisa menjadi peluang bagi masyarakat yang memahami teknologi untuk meraih kesuksesan di masa mendatang.

